



OPTIMALISASI PARTISIPASI ORANG TUA MELALUI KEGIATAN PARENTING DI DESA LAU GUMBA KECAMATAN BERASTAGI KABUPATEN KARO

Asmidar Parapat¹, Rita Nofianti², Siti Latifa³,

Fakultas Agama Islam dan Humaniora,
Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan Sumatera Utara, Indonesia
asmidarparapat@dosen.pancabudi.ac.id

Abstract

This study discusses optimizing parental participation in parenting programs. This research is motivated by precise findings that reveal that the current parenting program has not been running according to its normal goals. This is evidenced by the absence of parental interest in participating in parenting programs held at educational institutions. The reason is the result of busy work, individual problems that cannot be left behind, etc. Therefore, this research is directed to describe and describe how the efforts of the city of Lau Gumba in achieving increased parental cooperation in the parenting program. The purpose of this study is to collect information and data regarding: (1) the techniques used by the program coordinator to increase parental support in the parenting program, (2) the types of programs carried out by the program coordinator to increase parental cooperation in the parenting program, (3) the results obtained by increasing parental interest in parenting programs. Theories or concepts used in this study include the theory of importance and the theory of participation. This research was conducted in Lau Gumba Village, Berastagi District, Karo Regency, through three stages, namely preparation, implementation, and details of examination results. This study uses an interesting technique with a descriptive method with a qualitative approach. The test subjects used as a source of information were six people, PAUD Kober supervisors and 5 guardians. Information collection strategies used are observation and interviews. The final point is that in coordinating important programs that can promote parental cooperation, it is important to focus on the methodologies and techniques used, and the results obtained by both the organization and the parents.

Keywords: Parental Participation, Parenting Program

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu kegembiraan untuk suatu periode yang penuh dengan peristiwa-peristiwa penting dan luar biasa yang membangun landasan bagi seorang individu di masa dewasa (Suyadi, 2016). Pertemuan-pertemuan ini tidak dapat digantikan oleh pertemuan-pertemuan yang dihasilkan, karena pertemuan-pertemuan pembelajaran dan pengembangan awal adalah alasan untuk pengalaman yang berkembang dan pergantian peristiwa berikutnya. Jadi pendidikan anak usia dini sangat penting karena kesalahan belajar di masa muda dapat menjadi hambatan bagi pengalaman yang berkembang di usia selanjutnya.

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya adalah sekolah yang terkoordinasi bertekad untuk bekerja dengan pengembangan dan peningkatan anak-anak secara keseluruhan atau menekankan pada kemajuan semua bagian karakter anak (Suyadi, 2016).



Jadi PAUD memberikan pintu terbuka yang berharga dan kesempatan kepada anak-anak untuk memiliki pilihan untuk mengembangkan kemampuan mereka tanpa batas. Jadi organisasi PAUD perlu memberikan latihan yang berbeda yang dapat mendorong berbagai bagian peningkatan anak, seperti sudut mental, emosional dan psikomotorik. Banyaknya perspektif ini dibutuhkan oleh anak-anak selama masa perbaikan mereka.

Selain itu, untuk menumbuhkan sebagian dari pandangan tersebut, penting untuk berperan dalam beberapa perkumpulan yang mendukung perkembangan anak, khususnya organisasi PAUD itu sendiri, orang tua, keluarga, dan daerah setempat.

Setiap orang tua membutuhkan tujuan yang sama, yaitu percaya bahwa anak mereka harus memiliki pilihan untuk tumbuh dan berkembang secara ideal, memiliki etika yang baik dan memiliki kepribadian yang sederhana sehingga mereka seharusnya produktif dan mandiri mulai sekarang.

Untuk dapat mencapai tujuan akhir seperti yang diharapkan tersebut, orang tua sangat menarik dan sepenuhnya bertanggung jawab atas pengalaman pendidikan dan peningkatan anak. Kemudian dalam membantu anak-anak untuk tumbuh dan berkembang secara ideal, tidaklah penting memiliki gelar yang luar biasa atau persiapan yang unik, namun cukup mengajar dengan empati, kesungguhan, dan ketekunan serta hanya berharap mencapai ridha Allah SWT dengan memberikan pemikiran yang terbaik. dalam setiap strategi penting dalam kehidupan dan siklus kemajuan anak.

Sebagaimana dikemukakan oleh Suyanto (Suyadi, 2016), tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk mengembangkan seluruh kemampuan anak agar nantinya dapat bekerja secara utuh sesuai dengan konsep nasional. Seluruh orang jika dilihat dalam perspektif Islam biasanya disebut insan kamil atau orang-orang yang luar biasa. Orang yang ideal adalah individu yang sifatnya tersimpan dalam dirinya, karena sebenarnya setiap anak menyampaikan sifat positifnya sendiri, menyiratkan bahwa ketika dia secara alami diperkenalkan ke dunia dia tidak dianggap sebagai orang yang tahu apa-apa, jadi anak muda harus diarahkan untuk memahami berbagai hal tentang dunia dan barang-barangnya dan Dalam siklus arah ini, orang tua mengambil bagian penting.

Dengan demikian, cenderung dianggap bahwa tujuan pendidikan anak usia dini tersebut adalah untuk mengarahkan setiap anak agar memiliki pilihan untuk berkembang dan berkreasi. Kemajuan ini tentu sangat pasti jika dilihat dari sudut pandang semakin meningkatnya penerimaan administrasi pengajaran (Juknis untuk pelaksanaan PAUD 2015). Jumlah sekolah untuk enam jenjang (TK, SD, SLB, SMP, SM dan PT) pada tahun 2008/2009 adalah 259.644 dan pada tahun 2013/2014 meningkat menjadi 289.044 atau 2,17% setiap tahun (Ida Kintamani, 2015).



Seiring dengan bertambahnya jumlah satuan PAUD, terlihat bahwa PAUD di kota Lau Gumba mengalami penurunan siswa, dilihat dari hasil eksplorasi eksak bahwa pada tahun 2017/2018 jumlah siswa adalah 36 anak, pada tahun 2018/2019 jumlah siswa adalah 22 anak terakhir pada tahun ajaran 2019/2020 bertambah menjadi 16 anak. Dari informasi tersebut cenderung terlihat bahwa dukungan orang tua dirasakan kurang di PAUD di kota Lau Gumba. Sementara itu, kerjasama orang tua sangat kuat pada PAUD. Desa Lau Gumba juga telah meningkatkan PAUD dengan beberapa latihan, salah satunya melalui program parenting. Maka melihat permasalahan tersebut, para ilmuwan tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Optimalisasi Partisipasi Orang Tua Melalui Program Parenting Di Desa Lau Gumba Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo”.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif sehingga akan memberikan informasi yang mencerahkan berupa kata-kata yang disusun atau diungkapkan dari individu dan cara berperilaku yang nyata. Ini menyiratkan bahwa informasi yang diperiksa di dalamnya sama memukau dan tidak dalam kerangka berpikir angka-angka seperti dalam eksplorasi kuantitatif.

Sesuai dengan judulnya, yaitu Optimalisasi Partisipasi Orang Tua melalui Program Parenting di Desa Lau Gumba Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo, penelitian ini menggunakan teknik subyektif karena menggambarkan, membingkai dan menggambarkan masalah yang akan diteliti berkaitan dengan siklus, pelaksanaan, hambatan hingga hasil.

Penelitian dilakukan di Desa Lau Gumba No 29, Sempajaya, Kec. Berastagi, Kabupaten Karo, Sumatera Utara 22152. Waktu penelitian direncanakan akan dilakukan mulai bulan Oktober s/d Februari atau setelah proposal penelitian ini disetujui melalui pengumuman hibah internal kampus Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Parameter adalah objek pemeriksaan, atau apa yang menjadi titik fokus suatu tinjauan (Suharsimi Arikunto, 2006). Arti fungsional dari variabel adalah komponen pemeriksaan yang menyarankan bagaimana mengukur batas. Definisi fungsional adalah pedoman pelaksanaan metode yang paling mahir untuk mengukur batas (Masri Simangarimbun dan Sofian Efendi, 1989). Sehubungan dengan batasan fungsional dari faktor-faktor dalam tinjauan ini, secara khusus “Optimalisasi Partisipasi Orang Tua Melalui Program Parenting Di Desa Lau Gumba Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang memiliki usia remaja 5-6 tahun di Desa Lau Gumba No. 29, Sempajaya, Kec. Berastagi, Kabupaten Karo, Sumatera Utara 22152 . Bagaimanapun, tidak semua populasi ini akan diperiksa, tetapi beberapa akan diuji dari seluruh populasi yang dianggap siap untuk menangani dan memberikan data terkait dengan masalah yang sedang ditinjau.

Prosedur yang digunakan untuk meningkatkan dukungan parenting dalam program parenting di Desa Lau Gumba, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo adalah sistem pembelajaran yang berfokus pada kebutuhan anggota parenting (fokus siswa).), untuk situasi ini, orang tua. yang memiliki anak usia dini dengan pendekatan andragogi mengingat program parenting adalah bagian dari sekolah orang dewasa dan program ini direncanakan untuk orang dewasa, untuk menjadi orang tua khusus sehingga mereka dapat bekerja pada kapasitas mereka.



Peningkatkan informasi, menambahkan kemampuan, serta mengubah mentalitas dan perilaku orang dewasa dalam membina dan mendidik generasi muda, khususnya pemuda di Desa Lau Gumba, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo.

ANALISA DAN HASIL

3.1. Mengoptimalkan Partisipasi Orang Tua Dalam Program Parenting

Jenis program parenting yang telah dilaksanakan di Desa Lau Gumba Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo adalah penyuluhan dan pelatihan. Jenis program ini dipilih dengan mempertimbangkan konsekuensi dari kebutuhan utama yang dapat dikenali bukti yang dipimpin oleh otoritas publik Desa Lau Gumba, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo untuk orang tua murid di Desa Lau Gumba, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo. Parenting dengan jenis persiapan yang telah selesai dilakukan adalah Pemberian Menu Anak Usia Dini dan Ciptaan Makanan Sehat Untuk Anak Usia Dini, sedangkan parenting dengan Pembinaan Kemandirian Pada Anak Usia Dini. Dari ketiga topik tersebut, persiapan merupakan jenis program yang dapat meningkatkan minat orang tua.

Terlepas dari bagaimana program disesuaikan dengan kebutuhan, memberikan strategi presentasi dan fase penilaian yang menarik memudahkan orang tua untuk memahami tujuan pengasuhan yang ingin mereka capai, sekaligus merasakan manfaat pengasuhan sebagai program persiapan langsung untuk orang tua dan anak usia dini.

3.2. Optimalisasi Partisipasi Orang Tua Dalam Program Parenting

Hasil yang diperoleh dalam program parenting dirasakan oleh pemerintah kota, khususnya di Desa Lau Gumba, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo dan para orang tua. Outcome dalam program parenting mencakup dua penanda, yaitu jumlah anggota program parenting yang dapat memahami materi parenting yang diperkenalkan oleh narasumber dan kualitas peserta parenting dari perspektif mental, emosional, dan psikomotorik.

Pihak orang tua mendapatkan informasi dan pengalaman baru tentang rezeki dan parenting yang pas sesuai tahap pembentukan anak, yang hasilnya didapat menurut sudut pandang mental. Ada penyesuaian watak sejauh parenting, terutama untuk mendorong kebebasan pada anak agar hasil yang diperoleh orang tua sejauh penuh perasaan. Sedangkan hasil psikomotorik adalah orang tua memiliki kemampuan lebih dan imajinatif dalam menciptakan makanan bergizi padat untuk anak yang dapat dimanfaatkan untuk bekal makan siang ke sekolah.

Hasil yang dirasakan oleh aparaturnya masyarakat Desa Lau Gumba Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo khususnya orang tua semakin efektif terkait dengan program pembinaan yang diselenggarakan di Desa Lau Gumba Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo dilihat dari penentuan mata pelajaran, struktur, metodologi, strategi yang dipilih untuk melaksanakan program parenting yang berkualitas dan memikat. induk. Sistem yang Digunakan untuk Mengoptimalkan Parental Participation in Parenting Programs

Teknik yang Digunakan untuk Mengoptimalkan Parental Participation in Parenting Programs Strategy Student Center. Sistem berbasis Student Center diterapkan dalam pelaksanaan perampingan kerjasama orang tua dalam program parenting di Desa Lau Gumba Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo melalui pengarahan dan persiapan yang diadakan oleh pemerintah kota Lau Gumba, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo.

Teknik tersebut dipilih dan dilaksanakan dengan strategi yang digunakan dalam mewujudkan perampingan kerjasama orang tua, yaitu:

- a. Metode Demonstrasi
- b. Metode Ceramah
- c. Metode Brainstorming
- d. Metode Simposium



3.2. Mengoptimalkan Partisipasi Orang Tua Dalam Program Parenting

Optimalisasi partisipasi orang tua dalam program parenting dapat dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan. Pelatihan dan penyuluhan parenting dihadiri oleh para orang tua anak. Meskipun anak saat ini berada di lembaga pendidikan, orang tua sebenarnya memiliki kewajiban utama dan terutama dalam hal mendidik dan mendidik anak. orang tua harus memiliki pilihan untuk membuat keselarasan dan konsistensi dalam parenting, terutama anak muda yang berada di usia cemerlang. Misalnya, ketika anak berada di rumah, orang tua harus memiliki pilihan untuk fokus dan melanjutkan pendidikan dan pembelajaran yang dilakukan di lembaga pendidikan formal dan non-formal.

Kemajuan parenting dan pelatihan dapat diakui melalui kerjasama orang tua dalam program parenting yang diadakan di organisasi pendidikan tempat anak-anak belajar. Kalaupun orang tua mendapat pekerjaan, pada dasarnya mereka diberi kesempatan untuk mengikuti semua program Yayasan Pendidikan. Sebab, melalui lembaga pendidikan tersebut, anggota lembaga seperti orang tua, pengurus, dan wali dapat bekerja sama dengan lancar dan baik sehingga anak dapat berkembang dan tumbuh optimal sesuai usia dan tahap perubahannya.

Partisipasi yang diberikan dapat dimulai dari tingkat dukungan yang paling rendah, khususnya datang ke setiap program parenting yang diadakan. Dan selanjutnya dipercaya para orang tua akan lebih tergugah untuk mengikuti latihan-latihan parenting, sehingga mereka akan mengikuti mulai dari sistem pengaturan hingga penilaian. Disarankan juga bagi orang tua untuk mengadakan diskusi khusus bagi orang tua agar masing-masing dari mereka dapat saling berbagi tentang masalah, informasi, dan pertemuan tentang anak usia dini untuk juga meningkatkan pengetahuan orang tua dan dapat saling menunjukkan.

KESIMPULAN.

- a. Sistem yang digunakan untuk meningkatkan kerjasama orang tua dalam parenting di Desa Lau Gumba, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo adalah metodologi pembelajaran yang terpaku pada kebutuhan anggota parenting (student centre) *dalam hal ini yakni orang tua yang memiliki anak usia dini di Desa Lau Gumba Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo.*
- b. Program pembinaan yang telah dilaksanakan di Desa Lau Gumba Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo adalah penyuluhan dan pelatihan.



- c. Hasil yang diperoleh dengan meningkatkan dukungan orang tua dalam sistem parenting dapat dirasakan oleh otoritas publik Desa Lau Gumba, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo dan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA.

- Anwas, Oos M, 2014. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Tilaar. 2009. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta: RinekaCipta.
- Kintamani Ida. 2015. *Perkembangan Pendidikan Tahun 2008/2009-2013/2014*. Jakarta: Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulyono, D. 2018. *The Strategy of Managers in Moving Busines Learning Group Program in PKBM Srikandi Cimahi City*. Journal of Educational Experts (JEE) Vol. 1 (1), 41-50.
- Widiastuti, N., P. Kartika. 2017. *Penerapan Model Kelompok Usaha Kreatif Islami (KUKIS) dalam Pemberdayaan Perempuan Berbasis Pondok Pesantren*. Jurnal empowerment Vol 6, nomor 2 Oktober 2017.
- Suyadi, 2012. *Konsep dasar PAUD*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Siti Irene Astuti Dwiningrum. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana, 2010, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, Falah.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Backer, T. E. (2003). Increasing participation means changing behavior: What can be Learn from behavior science? dari <http://www.humaninterest.org>.
- Bossard, J. H. S. &. Boll, E. S. (1960). *The sociology of child development*. (3rd ed). New York: Harpe& Brothers Publisher.
- Brown, D. M (Editor). (2000). *Successful parenting - teaching good behaviour*. China: Time.